

Kamis, 5 Februari 2026

Global

Indeks S&P 500 turun 0,51%, sementara Dow Jones Industrial Average naik 0,53%, dan Nasdaq Composite turun 1,51%. Advanced Micro Devices anjlok 17% setelah perkiraan kuartal pertamanya mengecewakan beberapa analis. Broadcom dan Micron Technology juga mengalami penurunan sekitar 3,8% dan 9,5%. Sementara itu, kenaikan indeks Dow Jones terjadi di tengah lonjakan tajam saham Amgen (AMGN), karena perusahaan bioteknologi tersebut melonjak 8,2% setelah melaporkan hasil kuartal keempat yang lebih baik dari perkiraan. Dalam berita ekonomi AS, perusahaan pemroses penggajian ADP merilis laporan yang menunjukkan bahwa lapangan kerja sektor swasta di AS meningkat jauh lebih sedikit dari yang diperkirakan pada bulan Januari. ADP mengatakan lapangan kerja sektor swasta meningkat sebesar 22.000 pekerjaan pada bulan Januari setelah naik sebesar 37.000 pekerjaan (angka revisi ke bawah) pada bulan Desember. Laporan terpisah yang dirilis oleh Institute for Supply Management menunjukkan bahwa angka aktivitas sektor jasa AS tidak berubah pada bulan Januari. ISM mengatakan PMI jasa berada di angka 53,8 pada bulan Januari, tidak berubah dari angka revisi pada bulan Desember.

Domestik

Hari ini, BPS akan mengumumkan dua data penting yakni pertumbuhan ekonomi kuartal IV-2025 dan sepanjang 2025 serta data pengangguran. Konsensus pasar yang telah dihimpun CNBC Indonesia memproyeksikan akselerasi dibanding kuartal sebelumnya. Dorongan konsumsi akhir tahun dan percepatan belanja pemerintah menjadi kunci, sekaligus berpotensi memengaruhi arah pasar keuangan domestik. Konsensus 13 institusi memperkirakan ekonomi RI tumbuh 5,23% secara tahunan (yoy) dan 0,72% secara kuartalan (qoq), lebih tinggi dibanding kuartal III-2025 yang sebesar 5,04% yoy. Secara tahunan penuh, PDB 2025 diproyeksi mencapai 5,07%, meski masih sedikit di bawah target pemerintah 5,2%.

Pasar Valuta Asing dan Obligasi

USD/IDR diperkirakan akan bergerak pada rentang 16.770-16.830. Imbal hasil obligasi pemerintah tenor 5-tahun mengalami penurunan *yield* sebesar 4bps pasca pada lelang kemarin. Seri acuan obligasi 5-tahun FR109 menerima permintaan dengan rasio *bid to cover* yang cukup tinggi sebesar 4.13x. Total permintaan lelang sendiri mencapai Rp76.585T dengan penerbitan hasil lelang sebanyak Rp36T lebih tinggi dari target Rp33T.

Economic Data & Event		Actual	Previous	Forecast
ID	Full Year GDP Growth 2025		5.03%	5.0%
ID	GDP Growth Rate YoY Q4		5.04%	5.2%
EA	Retail Sales MoM DEC		0.2% & 2.3%	0.2% & 2.0%
GB	BoE Interest Rate Decision		3.75%	3.75%
EA	ECB Interest Rate Decision		2.15%	2.15%
US	JOLTs Job Openings DEC		7.146M	7.0M

"Disclaimer: Informasi yang terkandung dalam dokumen ini diambil dari sumber sebagaimana tercantum dibawah ini. Namun, PT Bank Danamon Indonesia Tbk beserta seluruh staff, karyawan, agen maupun afiliasinya tidak menjamin baik tersurat maupun tersirat tentang keakuratan dan kebenaran dari seluruh informasi dan atau data dalam informasi ini. PT Bank Danamon Indonesia Tbk beserta seluruh staff, karyawan, agen maupun afiliasinya tidak bertanggung jawab baik secara langsung maupun tidak langsung atas kerugian konsekuensial, kehilangan keuntungan atau ganti rugi yang mungkin timbul atas segala konsekuensi hukum dan atau keuangan terkait dengan keakuratan, kelengkapan, kesalahan, kelalaian dan ketepatan dari informasi, data dan opini yang terkandung dalam informasi ini termasuk di mana kerugian yang timbul atas kerusakan yang diduga muncul karena isi dari informasi tersebut. Perubahan terhadap informasi, data dan atau opini yang terkandung pada informasi ini dapat berubah setiap saat tanpa pemberitahuan terlebih dahulu. Tidak ada bagian dari informasi ini yang bisa dianggap dan atau untuk ditafsirkan sebagai rekomendasi, penawaran, permintaan, ajakan, saran atau promosi yang dilakukan oleh PT Bank Danamon Indonesia Tbk untuk melakukan transaksi investasi atau instrumen keuangan baik yang diujuk di sini atau sebaliknya. Informasi ini bersifat umum dan hanya dipersiapkan untuk tujuan informasi saja. Investor disarankan untuk meminta saran profesional dari penasihat keuangan dan/atau penasihat hukum sebelum melakukan investasi. Terkait perlindungan hak cipta, informasi ini hanya ditujukan untuk digunakan oleh penerima saja dan tidak dapat diproduksi ulang, didistribusikan atau diterbitkan untuk tujuan apa pun tanpa sebelumnya mendapat persetujuan dari PT Bank Danamon Indonesia Tbk dan PT Bank Danamon Indonesia Tbk tidak bertanggung jawab atas tindakan pihak ketiga dalam hal ini."

Source: Bloomberg, CNBC, CNBC Indonesia, Bank Indonesia, Trading Economics

INTEREST RATES	%
BI RATE	4.75
FED RATE	3.75

COUNTRIES	Inflation (YoY)	Inflation (MoM)
INDONESIA	3.55%	-0.15%
U.S	2.70%	0.30%

BONDS	3-Feb	4-Feb	%
INA 10 YR (IDR)	6.33	6.31	(0.32)
INA 10 YR (USD)	5.05	5.03	(0.34)
UST 10 YR	4.27	4.27	0.19

INDEXES	3-Feb	4-Feb	%
IHSG	8122.60	8146.72	0.30
LQ45	823.73	832.80	1.10
S&P 500	6917.81	6882.72	(0.51)
DOW JONES	49240.9	49501.3	0.53
NASDAQ	23255.1	22904.5	(1.51)
FTSE 100	10314.5	10402.3	0.85
HANG SENG	26834.7	26847.3	0.05
SHANGHAI	4067.74	4102.20	0.85
NIKKEI 225	54720.6	54293.3	(0.78)

FOREX	4-Feb	5-Feb	%
USD/IDR	16770	16810	0.24
EUR/IDR	19841	19844	0.02
GBP/IDR	22988	22944	(0.19)
AUD/IDR	11789	11767	(0.19)
NZD/IDR	10137	10088	(0.49)
SGD/IDR	13210	13206	(0.03)
CNY/IDR	2418	2420	0.07
JPY/IDR	107.40	107.16	(0.22)
EUR/USD	1.1831	1.1805	(0.22)
GBP/USD	1.3708	1.3649	(0.43)
AUD/USD	0.7030	0.7000	(0.43)
NZD/USD	0.6045	0.6001	(0.73)